

ABSTRAK

Pada dasarnya manusia setiap hari selalu berhadapan dengan segala macam kebutuhan. Karena setiap manusia pasti selalu berkeinginan untuk dapat hidup layak dan berkecukupan, guna mencukupi kehidupan seringkali mengajukan adanya hutang ke pihak bank syarat adanya suatu hutang, pihak debitur harus mempunyai suatu jaminan yaitu berupa Hak Tanggungan, jika sudah terjadi kesepakatan antara debitur dan kreditur timbullah suatu hubungan hukum perjanjian hutang-piutang yang mana debitur mempunyai hak untuk mengembalikan sesuai yang diperjanjikan dan sebaliknya kreditur juga mempunyai hak. Namun sering perkembangan debitur melakukan suatu perbuatan yang berakibat kelalaian atau wanprestasi sehingga upaya yang harus dilakukan kreditur ialah melakukan tindakan sesuai peraturan perusahaan dan jika hal ini diabaikan oleh debitur maka sepatutnya pihak kreditur menempuh upaya hukum yaitu mengajukan gugatan sederhana ke Pengadilan Negeri terhadap debitur yang wanprestasi, tujuan diajukannya gugatan ini agar pertanggung jawaban debitur tidak berdampak pada kerugian kreditur dan debitur harus tunduk dan patuh sesuai perintah isi dari putusan yang inkracht. Dalam latar belakang tersebut penulis skripsi menggunakan metode pendekatan Undang-Undang (*Statute Approach*) sehingga akan mendapatkan informasi dari berbagai aspek mengenai isu hukum yang sedang di coba untuk dicari jawabannya. Pendekatan Undang-Undang ini dilakukan dengan menelaah semua Undang-Undang dan regulasi yang ada sangkut pautnya dengan isu hukum yang berkaitan dengan permasalahan yang menjadi bahasan didalam penulis skripsi ini. Setelah diadakan pembahasan terhadap permasalahan yang ada maka dapat di simpulkan bahwa jika didasarkan akan hal ini kreditur harus menyelesaikan persoalan debitur yang wanprestasi ke Pengadilan Negeri agar pertanggung jawaban debitur tunduk pada isi putusan yang bersifat *Condemnatoir*.

Kata Kunci : Pertanggung Jawaban Hukum , Debitur Wanprestasi , Perjanjian Hutang Piutang

ABSTARCT

Basically, humans are always faced with all kinds of needs every day. Because every human being always wants to be able to live decently and adequately, in order to fulfill life, they often apply for debt to the bank, the condition for a debt is that the debtor must have a guarantee in the form of a Mortgage, if an agreement has been made between the debtor and the creditor, a legal relationship arises in the form of a debt-receivable agreement in which the debtor has the right to return according to what was agreed and vice versa, the creditor also has rights. However, often the development of the debtor commits an act that results in negligence or default so that the efforts that must be made by the creditor are to take action according to company regulations and if this is ignored by the debtor, the creditor should take legal action, namely filing a simple lawsuit to the District Court against the debtor who is in default, the purpose of filing this lawsuit is so that the debtor's responsibility does not impact the creditor's losses and the debtor must submit and comply with the instructions of the contents of the inkracht decision. Against this backdrop, the author of this thesis uses a Statute Approach to obtain information from various aspects regarding the legal issue being addressed. This Statute Approach is conducted by examining all laws and regulations related to the legal issues addressed in this thesis. After discussing the existing issues, it can be concluded that, based on this, creditors must resolve the issue of defaulting debtors in the District Court so that the debtor's liability is subject to the contents of the Condemnatoir decision.

Keywords: Legal Responsibility , Defaulting Debtors , Debt Agreements

FAHAD - 212374201016